

---

**PENGARUH METODE PEMBIASAAN TERHADAP PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM  
PESERTA DIDIK KELAS V MIN 02 MAKASSAR**

**Nurul Fadilah Amiruddin<sup>1</sup>, Muhammad Yahdi<sup>2</sup>, dan Nuryamin<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,  
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Korespondensi. E-Mail : [fadilahamir07@gmail.com](mailto:fadilahamir07@gmail.com)

---

**Abstrak**

---

**Kata Kunci:**

Metode  
Pembiasaan,  
Penanaman  
Nilai-nilai  
Agama Islam  
Peserta Didik

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) Metode pembiasaan guru kelas V di MIN 02 Makassar 2) Penanaman Nilai-nilai Agama Islam peserta didik kelas V MIN 02 Makassar 3) Pengaruh Metode pembiasaan terhadap penanaman Nilai-nilai Agama Islam peserta didik kelas V di MIN 02 Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian yaitu seluruh kelas V berjumlah 102 orang dan sampel penelitian yaitu kelas V C dan V D berjumlah 48 orang, adapun cara pengampilan sampelnya menggunakan *simple random sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan angket dimana angket yang disebar oleh peneliti bersifat tertutup dikarenakan pilihan atau option jawabannya sudah disediakan oleh peneliti atau pendapat responden sesuai dengan apa yang diamati. Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan hasil analisis deskriptif metode pembiasaan yang dilakukan oleh guru termasuk kategori sedang dengan persentasi sebesar 52% dan penanaman Nilai-nilai Agama Islam peserta didik berada pada kategori sedang dengan persentasi sebesar 52%. Berdasarkan hasil statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji regresi linear sederhana diperoleh hasil perhitungan ( $t_{hitung} > (t_{tabel})$ ) ( $25,970 > 1,678$ ) dan  $p\text{-Value} = 0,000 < 0,05$  artinya signifikansi lebih kecil dari taraf kesalahan yang ditentukan, dan pengaruhnya sebesar 93,6% maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  jadi terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembiasaan yang dilakukan guru terhadap penanaman Nilai-nilai Agama Islam peserta didik kelas V MIN 02 Makassar.

**Abstract**

---

**Keywords:**

Habituation  
Method,  
Planting  
Islamic  
Religious  
Values  
Of  
Students

The purpose of this study was to determine: 1) The method of habituation of class V teachers at MIN 02 Makassar 2) Cultivation of Islamic Religious Values for Class V students of MIN 02 Makassar 3) The effect of the habituation method on the cultivation of Islamic Religious Values of Class V students in MIN 02 Makassar. This research is anresearch *ex post facto*. The population in the study were all class V totaling 102 people and the research sample, namely class VC and VD class totaling 48 people, as for the sample presentation method using *simple random sampling*. This research instrument uses a questionnaire where the questionnaire distributed by the researcher is closed because the answer options or options have been provided by the researcher or the respondent's opinion is in accordance with what is observed. The collected data were processed using descriptive analysis and inferential statistical analysis. Based on the results of the descriptive analysis of the habituation method carried out by the teacher, it was in the medium category with a percentage of 52% and the planting of Islamic Religious Values students was in the moderate category with a percentage of 52%. Based on the inferential statistical results using the simple linear regression test formula, the calculation results ( $> ()$ ) ( $25,970 > 1,678$ ) and  $p\text{-value} = 0,000 < 0.05$  means that the significance is smaller than the specified error level, and the effect is 93.6% it can be concluded that it is rejected and so there is a significant influence between the habituation method used by the teacher on the cultivation of Islamic Religious Values for class V MIN 02 Makassar students.

## PENDAHULUAN

Dalam *ensiklopedi Indonesia* dinyatakan bahwa *pendidikan* adalah proses membimbing manusia dari kebodohan menuju ke kecerahan pengetahuan, proses tersebut dapat dilakukan dengan cara, yaitu *dresure* atau paksaan, latihan untuk membentuk kebiasaan dan pendidikan untuk membentuk kata hati. Bukan sekedar memberikan ilmu pengetahuan dan membina akhlak, melainkan mencakup segala aspek pembinaan kepribadian anak didik secara utuh. Dengan adanya pendidikan seseorang yang sebelumnya tidak mengetahui apapun sedikit demi sedikit akan mengetahui tergantung bagaimana dia menerima pengetahuan tersebut.

Fungsi pendidikan nasional dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 3 disebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Eko Nopriadi dan Tsalis mengatakan bahwa pembiasaan yang bersifat positif merupakan salah satu Metode yang sangat baik untuk diterapkan dan memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak dimana pembiasaan yang setiap hari diberikan akan menjadi suatu kebiasaan yang akan terus melekat pada diri anak sehingga kebiasaan tersebut akan sulit untuk ditinggalkan.

Sejalan dengan Eko Nopriadi dan Tsalis, Ai Ida Rosdiana dalam penelitian yang menyatakan Metode pembiasaan sangat baik dan dampak dari pembiasaan tersebut yaitu dapat memberikan pengaruh yang baik dan penerapannya membawa

manfaat yang sangat besar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Penjelasan menurut beberapa ahli di atas merupakan pernyataan bahwasannya pembiasaan dapat memberikan pengaruh yang besar dalam penanaman Nilai-nilai Agama Islam sehingga menjadi landasan utama peneliti dalam melakukan penelitian dan juga memberikan arahan kepada peneliti dalam melakukan penelitian.

Pembiasaan yang secara umum dilakukan di masing-masing kelas mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 selalu menerapkan pembiasaan yang setiap harinya di ajarkan oleh guru wali kelas masing-masing dan peneliti tertarik mengadakan penelitian di kelas V dikarenakan diusia tersebut atau anak-anak yang ada di kelas V sudah mampu membedakan baik buruknya segala sesuatu dan juga dengan adanya landasan teori yang dikemukakan oleh peneliti sebelumnya yaitu bahwa pembiasaan dapat memberikan manfaat yang besar bagi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian terkait dengan Metode pembiasaan dan bagaimana pengaruhnya terhadap penanaman Nilai-nilai Agama Islam peserta didik yang membedakan penelitian yang dilakukan yaitu perbedaan pada tingkatan dasar pelaksanaannya, perbedaan tempat dan waktu.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian di sekolah tersebut dengan mengangkat judul, Pengaruh Metode Pembiasaan Terhadap Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Peserta Didik Kelas V MIN 02 Makassar.

Metode dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *thariqah* yang berarti langkah-langkah strategis dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan.

Metode adalah cara yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan dan berharap mendapatkan hasil yang memuaskan. Contohnya dalam pembelajaran di sekolah, guru menginginkan agar peserta didik dapat memahami semua materi pelajaran dengan baik, maka seorang

guru harus menggunakan cara untuk mencapai tujuan tersebut.

Pembiasaan dalam bahasa Arab dikenal dengan ta'widiyah yang berarti segala sesuatu yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga menjadi suatu kebiasaan. Secara etimologi, pembiasaan asal katanya adalah "biasa". Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, "biasa" adalah 1) Lazim atau umum; 2) seperti sedia kala; 3) sudah merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pernyataan di atas di pertegas oleh Armai Arief yang mengatakan bahwa metode pembiasaan adalah cara yang dilakukan untuk membiasakan anak didik berpikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntutan ajaran agama islam. Dan hal yang senada juga di jelaskan dalam buku Metodologi Pengajaran Agama dikatakan bahwa "metode pembiasaan adalah cara yang dilakukan dalam membentuk akhlak dan rohani memerlukan latihan setiap hari sehingga akan menjadi suatu kebiasaan.

Beberapa definisi di atas, terlihat persamaan pandangan walaupun redaksi katanya berbeda-beda. Namun pada prinsipnya, mereka sepakat bahwa pembiasaan merupakan metode dalam pendidikan yang baik digunakan terutama dalam hal pembentukan kepribadian anak. Oleh karena itu, kesimpulannya bahwa metode pembiasaan adalah salah satu cara yang dilakukan oleh pendidik dalam membiasakan anak didik secara berulang-ulang sehingga menjadi suatu kebiasaan yang sulit ditinggalkan.

Metode pembiasaan sangat efektif diterapkan hal tersebut sesuai dengan pernyataan Eko Nopriadi bahwa dengan adanya metode pembiasaan dalam menanamkan Nilai-nilai pendidikan Islam berpengaruh positif terhadap pembentukan akhlak peserta didik dikarenakan latihan atau kegiatan yang dibiasakan setiap hari oleh guru. Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode pembiasaan efektif digunakan sebagai metode dalam menanamkan Nilai-nilai Agama Islam, karena dengan metode

tersebut peserta didik yang awalnya hanya melakukan sesuatu ketika ada arahan dari guru, secara perlahan akan terbiasa melakukan sesuatu tanpa ada arahan lagi dari guru karena sudah menjadi kebiasaan karena dilakukan setiap hari.

Secara umum factor yang paling utama dalam pembentukan kebiasaan adalah pengulangan, sebagai contoh seorang anak ketika melihat sesuatu hal yang terjadi di hadapannya, maka ia akan meniru dan kemudian mengulang-ulang hal tersebut yang pada akhirnya akan menjadi kebiasaan. Melihat hal tersebut factor pembiasaan memegang peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Misalnya membiasakan salat, sebagai contoh Rasulullah menyampaikan pesan Allah swt, tidak hanya pada aspek teori atau konsep saja, melainkan harus sampai pada pesan yang dapat dilihat dan dianalisis dalam perbuatan dan tingkah laku praktis, dengan hal demikian dapat dibuktikan sebagaimana hadis Rasulullah ketika shalat di atas mimbar kemudian beliau bersabda kepada mereka:

"sesungguhnya aku berbuat demikian itu agar kalian mengikuti dan mempelajari shalatku"

Berdasarkan hadis di atas, dapat dipahami bagaimana Rasulullah saw memberikan pendidikan tentang shalat tidak hanya dibatasi dalam teori, melainkan langsung dalam praktik dengan hal demikian sangat baik untuk diterapkan di masa sekarang, dikarenakan membuat anak mudah memahami ketika dihadapkan dengan sesuatu yang konkret sehingga apa yang diajarkan akan tertanam kuat dalam pemahaman anak.

Sementara itu definisi penanaman Nilai-nilai Agama Islam adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik mulai dari awal hingga akhir proses pembelajaran berlangsung yang berfokus pada pembentukan karakter serta kepribadiannya sesuai dengan tuntutan ajaran agama islam.

Pentingnya mengetahui tertanamnya Nilai-nilai Agama Islam pada diri peserta didik adalah ketika peserta didik mengalami perubahan yang positif dalam proses belajar, dikarenakan inti dari peserta didik belajar ialah ada perubahan, dengan

hal demikian juga mendorong peserta didik untuk mengamalkan apa yang didapatkan sehingga menghasilkan kepribadian baik sesuai tuntutan ajaran Agama Islam.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*. Penyelidikan dalam penelitian adalah untuk mengidentifikasi adanya pengaruh sebab akibat tanpa adanya perlakuan dan manipulasi.

Lokasi dalam penelitian yaitu dilaksanakan di MIN 02 Makassar Jl Perintis kemerdekaan Km. 15 Daya Kelurahan Bira Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Populasi dalam penelitian yaitu seluruh kelas V berjumlah 102 orang dan sampel penelitian ini kelas V C dan V D yang berjumlah 48 orang, adapun cara pengampilan sampelnya menggunakan *simple random sampling*.

Metode pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi dan instrumen yang digunakan yaitu angket dan format dokumentasi. Angket yang disebar oleh peneliti berisi option pendapat responden tentang sesuatu yang diamati dimana angket tersebut bersifat tertutup dikarenakan pilihan jawabannya sudah disediakan oleh peneliti. Adapun format dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa gambar yang akan digunakan sebagai pelengkap data dan sebagai pendukung penelitian.

Analisis data menggunakan Analisis Deskriptif dan inferensial. Sugiono (2019) menyatakan bahwa analisis deskriptif adalah statistik yang bertujuan menggambarkan suatu objek yang akan diteliti dengan melalui data populasi sampel yang sesuai adanya tanpa harus menganalisis tanpa harus membuat kesimpulan. Statistik inferensial merupakan suatu data statistik induktif atau probalitas yang berfungsi untuk menguji data sampel yang hasilnya diberlakukan untuk data populasi. Dalam pengujian statistic inferensial tahapan pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah menguji kenormalitasan data apakah data yang diperoleh berdistribusi normal

atau tidak dan kemudian langkah berikutnya ialah menguji linearitas atau hubungan kedua variabel yang diteliti. Kedua tahapan di atas merupakan langkah awal atau uji prasyarat sebelum melakukan pengujian data sampel dan penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana karena ingin melihat ada tidaknya pengaruh variabel x terhadap variabel y. Pengujian data yang diperoleh oleh peneliti dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS Versi 20 For Window*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dari Metode pembiasaan oleh guru dengan instrumen angket, dimana peneliti menyebar angket kepada responden terkait dengan pembiasaan yang ditanamkan oleh guru di kelas setiap harinya.

Latihan pembiasaan yang selalu di contohkan oleh guru mulai dari guru masuk kelas dengan mengucapkan salam sampai dengan hal-hal terkecil yang dilakukan oleh guru berfokus pada pembentukan karakter baik peserta didik sampai pada berakhirnya proses pembelajaran. Analisis deskriptif untuk mengetahui tingkat Metode pembiasaan yang dilakukan oleh guru berkaitan dengan skor tertinggi, skor terendah, rata – rata skor, standar deviasi, range, yang bertujuan untuk menyajikan data yang dapat mendeskripsikan metode pembiasaan guru terhadap peserta didik kelas V MIN 02 Makassar. Hasil pengolahan data dengan menggunakan angket dianalisis dengan menggunakan *SPSS Versi 20 For Window* yang dideskripsikan pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Analisis deskriptif hasil data Metode pembiasaan oleh guru

<b>Jumlah Sampel</b>	<b>48</b>
<b>Skor Minimum</b>	<b>65</b>
<b>Skor Maximun</b>	<b>97</b>
<b>Range</b>	<b>32</b>
<b>Mean</b>	<b>78,93</b>
<b>Standar Deviation</b>	<b>8,00</b>

Tabel di atas merupakan hasil olahan data dengan menggunakan analisis deskriptif dengan

tujuan untuk memperoleh gambaran data. Berdasarkan tabel 1. maka dapat diketahui nilai maximum 97 dan nilai minimum 65, kemudian akan dikategorikan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} = \frac{97-65}{3} = 10$$

**Tabel 2.** kategorisasi data Metode pembiasaan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
85<	Tinggi	9	19%
75 – 84	Sedang	25	52%
65 – 74	Rendah	14	29%
Jumlah		48	100%

Berdasarkan tabel 2. maka dapat diketahui bahwa pada kategori rendah terdapat 14 orang yang berada pada persentase 29%, pada kategori sedang terdapat 25 orang dengan persentase 52%, pada kategori tinggi terdapat 9 orang pada persentase 19%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada kategori metode pembiasaan oleh guru berada pada kategori sedang dengan persentase 52% .

Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam peserta didik di MIN 02 Makassar telah terukur melalui pembiasaan yang setiap harinya ditanamkan oleh guru, karena tujuan dari metode pembiasaan guru adalah bertujuan untuk menanamkan sikap, prilaku serta pribadi baik peserta didik maka peneliti akan melihat bagaimana penanaman Nilai pada peserta didik pada kelas V di MIN 02 Makassar apakah metode pembiasaan oleh guru sudah mencapai target yang hendak dicapai maka untuk melihat bagaimana penanaman Nilai peserta didik yaitu dengan melalui angket tertutup, option atau pilihan jawabannya sudah disediakan oleh peneliti dan bersifat privasi dikarenakan sesuai dengan apa yang terjadi dalam diri peserta didik dan menjadi kehendak dari peserta didik. Data di atas merupakan hasil pengolahan dari instrument angket yang dilakukan, kemudian akan dianalisis dengan analisis deskriptif untuk mengetahui tingkat metode pembiasaan yang berkaitan dengan skor tertinggi, skor terendah, rata – rata skor,

standar deviasi, range, yang bertujuan untuk menyajikan data yang dapat mendeskripsikan tentang penanaman Nilai peserta didik. Hasil analisis data deskriptif penanaman Nilai-Nilai Agama Islam peserta didik kelas V MIN 02 Makassar dengan penggunaan SPSS versi 20 yang dideskripsikan pada tabel 3. berikut.

**Tabel 3.** Analisis deskriptif penanaman Nilai Agama Islam peserta didik dengan menggunakan Analisis Deskriptif

<b>Jumlah Sampel</b>	<b>48</b>
<b>Skor Minimum</b>	<b>59</b>
<b>Skor Maximum</b>	<b>97</b>
<b>Range</b>	<b>38</b>
<b>Mean</b>	<b>80,35</b>
<b>Standar Deviation</b>	<b>7,56</b>

Tabel di atas merupakan hasil olahan data dengan menggunakan analisis deskriptif dengan tujuan untuk memperoleh gambaran data yaitu berdasarkan tabel 3. maka dapat diketahui nilai maximum 97 dan nilai minimum 59, kemudian akan dikategorikan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} = \frac{97-59}{3} = 12$$

Kategori

**Tabel 4.** kategorisasi penanaman Nilai Agama Islam peserta didik

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
83<	Tinggi	20	42%
71 – 82	Sedang	25	52%
59 – 70	Rendah	3	6%
Jumlah		48	100%

Berdasarkan tabel 4. kategorisasi penanaman Nilai Agama Islam peserta didik di atas maka dapat diketahui bahwa pada kategori rendah terdapat 3 orang dengan persentase 6%, pada kategori sedang terdapat 25 orang dengan persentase 52%, pada kategori tinggi terdapat 20 orang dengan persentase 42%. Berdasarkan data

yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa penanaman Nilai Agama Islam peserta didik berada pada kategori sedang dengan persentase 52%.

Hasil output SPSS Versi 20 For Window pada koefisien kolom constant a adalah 8,122 dan pada kolom b 0,915, sehingga persamaan regresinya:  $\hat{Y} = a + bx$  atau  $8,122 + 0,915x$ . Dari hasil analisis diperoleh  $t_{hitung} = 25,970$  sedangkan nilai  $t_{tabel} = 1,678$  artinya nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $t_{tabel}$ . Dari hasil analisis p-value = 0,000 < 0,05 atau nilai signifikansi lebih kecil dari taraf kesalahan yang ditentukan. Kesimpulannya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima jadi terdapat pengaruh metode pembiasaan guru terhadap penanaman Nilai-nilai Agama Islam peserta didik kelas V MIN 02 Makassar.

Besarnya pengaruh Metode pembiasaan dapat dilihat pada nilai *R Square* pada table *model summary SPSS Versi 20 For Window* sebesar = ,936 yang artinya besarnya persentase metode pembiasaan oleh guru terhadap penanaman Nilai-Nilai Agama Islam peserta didik kelas V MIN 02 Makassar adalah sebesar 93,6%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor dari luar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, dengan judul Pengaruh Metode Pembiasaan terhadap Penanaman Nilai-nilai Agama Islam Peserta Didik Kelas V MIN 02 Makassar, dari hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode pembiasaan oleh guru di kelas V MIN 02 Makassar berada pada kategori sedang yaitu 52% Hal ini mengindikasikan bahwa Metode pembiasaan di MIN 02 Makassar berada pada kategori sedang.
2. Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam peserta didik kelas V MIN 02 Makassar berdasarkan dari hasil penilaian responden sebanyak 48 berada dalam kategori sedang yaitu 52%, hal ini mengindikasikan bahwa penanaman Nilai-Nilai

Agama Islam peserta didik berada pada kategori sedang.

3. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Metode pembiasaan terhadap penanaman Nilai-nilai Agama Islam peserta didik kelas V MIN 02 Makassar. Hal ini disimpulkan dengan melihat hasil analisis uji hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya, dimana diperoleh nilai dari hasil perhitungan ( $t_{hitung}$ ) lebih besar daripada Nilai ( $t$ ) yang diperoleh dari tabel distribusi ( $t_{tabel}$ ). Dari hasil analisis didapatkan taraf nyata ( $\alpha$ ) dan Nilai tabel sebesar  $\alpha=5\%$ . Kemudian diperoleh hasil analisis  $t_{hitung} = 25,970$  sedangkan nilai  $t_{tabel} = 1,678$  artinya  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ . Hal ini ditunjukkan pula oleh nilai kontribusi metode pembiasaan terhadap penanaman Nilai-Nilai Agama Islam peserta didik kelas V MIN 02 Makassar yakni sebesar 93,6% yang maknanya metode pembiasaan memberikan kontribusi terhadap penanaman Nilai-nilai Agama Islam peserta didik, Sedangkan sisanya sebesar 6,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV Jumanatul Ali-Art (J-ART).
- Arief, Armai. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press.
- Azizah, Tsalis Nurul. (2017). "Pembentukan Karakter Religius Berbasis Pembiasaan dan Keteladanan Di SMA Sains Al-Quran Wahid Hasyim Yogyakarta", SkripsiFak. Tarbiyah dan Keguruan.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Cet.XV; Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. II, Bandung: Alfabeta.
- Farid, Syaikh Ahmad, (2011). *Pendidikan Berbasis Metode (Ahlu Sunnah Wal Jama'ah)*,

Surabaya: PT. eIBA FITRAH MANDIRI SEJAHTERA.

IAIN Sunan Ampel Surabaya bekerja sama dengan Pustaka Pelajar, 1999.

- Ismail, Muhammad Ilyas. (2012). *Pendidikan Karakter Suatu Pendekatan Nilai*, Makassar: Alauddin University Press.
- Lubis, Rohima. (2016). “Implementasi Metode Pembiasaan Pada Pendidikan Agama Islam DI SD Negeri No. 101102 Sipange Kecamatan Sayurmatangi Kabupaten Tapanuli Selatan”, Skripsi Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Sumatera Selatan.
- Mulyasa, E. (2014). *Manajemen Pendidikan Karakter*, Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara.
- Nuryamin, *Strategi Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Kehidupan Sosial-Keagamaan (Upaya Membumikan Pendidikan Nilai)*, Makassar: Alauddin University Press, 2012.
- Nopriadi, Eko. (2016). “Penerapan Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Islam Pada Siswa SD Negeri 38 Janna-janayya Kec. Sinoa Kab. Bantaeng”, Skripsi Fak. Tarbiyah dan Keguruan.
- Rosdiana, Ai Ida. (2011). “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembiasaan Akhlak Karimah Siswa SMK Khazanah Kebajikan Pondok Cabe Ilir ”, SkripsiFak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.
- Syah, Muhibbin. (2000). *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saat, Sulaiman dan Sitti Mania, (2019) *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*, Gowa: Pusaka Almaida.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Syahidin, (2009). *Menelusuri Metode Pendidikan dalam al-Quran*, Bandung: Alfabeta.
- Tafsir, Ahmad. (2005). *Ilmu Pendidik dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Zuhri, Saifuddin., dkk., *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah